

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiyawan,Mudzakkar dan Muannats: Sumber Pendidikan Islam Bias Gender,(Jurnal Pendidikan Islam, Vol. III, No. 2 Desember 2014), hlm. 254
- Alex Sobur. 2015. Analisis Teks Media. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali Nurdin, S. A. M. S., Drs. Agoes Moh. Moefad, SH., M. S., Advan Navis Zubaidi, S.ST., M. S., & Rahmad Harianto, S. I. (2013). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI.
- Alviyanti, I. F., & Siraj, F. M. (2023). Analysis of Gender Equality in the Pancasila. Al-Adyan: Journal of Religious Studies, 4(2), 141–155.
- Amalia, G. F., Kaestiningtyas, I., & Safitri, A. (2021). Representasi Gender Inequality dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 10(1), 48–61.
<https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2241>
- Ayu, M. I. (2015). PENGARUH GENDER DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PARAGON TECHNOLOGY AND INNOVATION BANDUNG (Survey Pada Karyawan Wardah Cosmetics). UNIKOM Repository, 16.
- Ayustin, E., & Christin, M. (2022). Sara Mills Model Critical Discourse Analysis on the Peaky Blinders Serial. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(3), 26002–26010. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6644>
- BAPPENAS. 2024. “Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia.” 2024. <http://sdgsindonesia.or.id/>.
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- BPS, United Nations Developmen Fund for Women. Gender Statistics and Indicators (2000)
- Darta, M., & Kristina, D. (2018). the Representation of Women Characters in the Movie the Breadwinner. International Journal of Humanity Studies, 2(1), 42– 50.
<https://doi.org/10.24071/ijhs.2018.020105>
- Devito, Joseph. 2012. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing
- Eko Bambang Subiyantoro. Sensitivitas Gender Kebijakan Pemerintahan SBY. Policy Assessment Juni 2005.The Indonesian Institute
- Eriyanto. (2001). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Eriyanto. 2006. Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS.

Eryca Septiya Ningrum, Ineza Vedya Prishanti, A. S. D. dan I. F. A. (2021). ANALISIS RESEPSI TERHADAP FEMINISME DALAM FILM BIRDS OF PREY. Jurnal Syntax Transformation, Vol. 2, 6.

<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/%25J.VOL2.ISS2.218>

Esli Zuraidah Siregar; Ali Amran. (2018). Jurnal Kajian Gender dan Anak. Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol., 02(2), 147–170.

Fakih, M. (2013). Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Flowerdew, John & John E. Richardson. (2018). The Routledge Handbook of Critical Discourse Studies. London: Routledge

Herien Puspitawati, Konsep, Teori dan Analisis Gender, (Bogor: PT IPB Press, 2013), hlm. 5

<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2012/12/06/perencanaan-penganggaran-responsif-gender-id01354732924.pdf>

Instruksi Presiden No 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional

Iswah Adriana,Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan), (Jurnal Tadris, Vol. 4, No. 1, 2009), hlm. 140-141

Iustitia, F., & Volume, J. H. (2021). INDIKATOR KESETARAAN GENDER DAN ISU-ISU GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN. 2(1), 1–8.

Laelatussa'dah. 2007. Aplikasi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Pada Sekolah-Sekolah Menengah di Kecamatan Kresek Balaraja Banten. Skripsi S1. UIN Syarif Hidayatullah.

Laksono, P. (2019). Kuasa media dalam komunikasi massa. Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi), 4(2), 49–61.

Lin, Y. (2024). Feminist Voices under the Lens of ‘Barbie’: An Analysis of Discourse Transmission and Mass Resonance in XiaoHongShu. Arts, Culture and Language, 1(4). <https://doi.org/10.61173/s4en2442>

Masitoh. (2020). PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS.

Mills, Sara. (1995). Feminist Stylistics. London: Routledge,

Muh. Khaerul Watoni A., Hairil Wadi, H. Z. (2020). Penerapan Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Pada Siswa pengembangan kualitas sumber daya manusia

Indonesia perlu berwawasan gender. jenis kelamin tertentu atau bias gender, melainkan harus ada unsur keadilan, keterbukaan. 9(1), 12.

Mulia, S. M. (2004). Islam menggugat Poligami. Jakarta: Gradedia Pustaka Utama.

Mulyana, D. 2013. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muna, K. (2022). Kajian Tentang Representasi.

Nugroho, R. (2008). Gender dan strategi: pengurus utamannya di Indonesia (1st ed.). Pustaka Pelajar.

Pohan, S., Yusuf, F. A., & Amalina, F. (2023). Kesetaraan Gender Egalitarianisme dalam Narasi Film Barbie melalui Perspektif Konstruktivisme. Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 4(2), 869–879. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.5553>

Riant Nugroho, Gender dan Strategi Pengarus-Utamannya di Indonesia, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.

Rizal, M. (2014). Pengaruh Menonton Film 5 CM Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Semiawan, P. D. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

Septiani, R. D. (2016). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS DALAM THE HERD). Universitas Islam Negeri.

Shabrina, Selma (2019), Nilai Moral Bangsa Jepang Dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien (Kajian Semiotika) Bandung: UNIKOM.

Sobari, T., & Faridah, L. (2016). Model Sara Mills dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi Gender. Jurnal Semantik STKIP Siliwangi, 5(1), 12. <https://doi.org/10.22460/semantik.v5i1.p89 - 99>

Sobur Alex, (2018). Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2016. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta. Rosdakarya

- Sumar, W. T. (2015). IMPLEMENTASI KESETARAAN GENDER DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *MUSAWA*, 7, 158–182.
- Sumarno, M. 2017. Apresiasi Film. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprapto, Tommy, 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi, Jakarta: PT. Buku Seru.
- Syarifudin, A. (2023). DUALISME REALITAS: FEMINISME BARBIE THE MOVIE (Studi Analisis Semiotika Film Barbie 2023). *Panoptikon: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol 3 no 1(1), 1–10. <https://e-journal.fisipolundar.ac.id/index.php/panoptikon/article/view/34/21>
- Umar, Fauzan. (2014). Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidik Pada 2014 Vol. 6 No. 1*
- Umar, N., 2001. Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an. *PARAMADIA*, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No 7 Tahun 1994 tentang penghapusan bentuk diskriminasi terhadap wanita
- Widya Wardani, S., Purnomo, D., & Lahade, J. R. (2016). ANALISIS WACANA FEMINISME SARA MILLS PROGRAM TUPPERWARE SHE CAN! ON RADIO (Studi Kasus Pada Radio Female Semarang). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 2(1), 185–210.
- Zacharek, Stephanie. 2023. "Barbie Is Very Pretty But Not Very Deep." (<https://time.com/6295639/barbie-movie-review/>). Diakses 27 November 2023.
- Zheng, S. (2024). Women's Identity Construction and Identity from the Perspective of Gender Theory: Examination of Gender Discourse based on the Film Barbie. March 1959.
- Zhou, X. (2024). Breakthrough and Beyond - An Analysis of Feminism in Barbie. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 40(1), 184–190. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/40/20240747>
- Zoebazary, M. I. 2016. Kamus Televisi & Film. Jember: Paguyuban Pandhalungan Jember.